

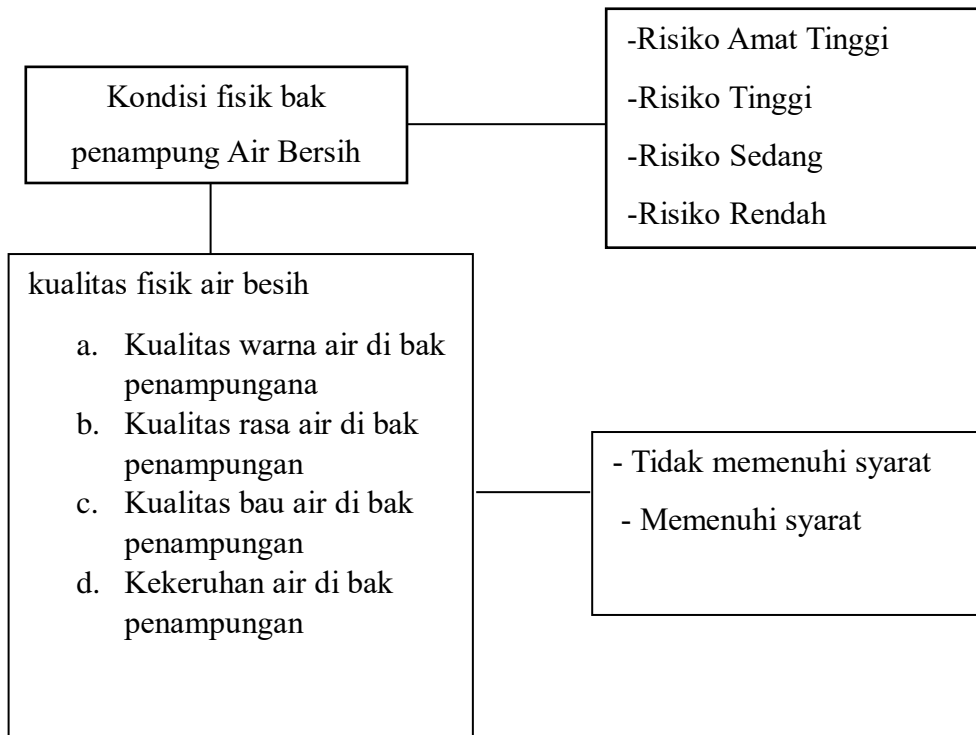
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif sedangkan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* adalah penelitian untuk bertujuan untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-fakator risiko dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun pengumpulan data pada suatu tertentu.

B. Kerangka konsep penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Kondisi fisik bak penampungan
2. Warna air di bak penampungan
3. Rasa air di bak penampungan
4. Bau air di bak penampungan
5. Kekeruhan air di bak penampungan

D. Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Kriteria Obyektif	Skala	Alat Ukur
1.	Kondisi Fisik Bak Penampung air bersih	Menilai Kondisi fisik sarana air bersih terdiri dari dinding ,lantai Penutup bak penampung di Kelurahan Manutapen	Risiko Amat Tinggi (AT)= 9-10 Risiko Tinggi (T)= 6-8 Risiko sedang (S) =3-5 Risiko Rendah (R) = 0-2	Ordinal	Checklist
2.	Warna air	Pemeriksaan kualitas fisik air dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lokasi yang di lihat segi kualitas air yaitu warna air.	-Memenuhi syarat jika air tidak berwarna. -tidak memenuhi syarat jika air berwarna	Nominal	Organoleptik
3.	Rasa air	Pemeriksaan kualitas fisik air dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lokasi yang di lihat segi kualitas air yaitu rasa air.	-Memenuhi syarat jika air tidak berasa -tidak memenuhi syarat jika berasa.	Nominal	Organoleptik
4.	Bau	Pemeriksaan kualitas fisik air dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lokasi yang di lihat segi kualitas air yaitu bau air.	-Memenuhi syarat jika air tidak berasa -tidak memenuhi syarat jika berasa.	Nominal	Organoleptik

5	Kekeruhan	Pemeriksaan kualitas fisik air dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lokasi yang di lihat segi kualitas air yaitu kekeruhan air.	a. Memenuhi syarat jika air tidak keruh b. Tidak memenuhi syarat jika air keruh	Nominal	Organoleptik
---	-----------	--	--	---------	--------------

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 85 bak penampung yang berada di kelurahan Manutapen Kota Kupang 2024.

2. Sampel

1. Besar sampel untuk bak penampung air bersih dihitung berdasarkan Rumus Slovin yaitu :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d^2)} \\
 &= \frac{85}{1+85(0,1^2)} \\
 &= \frac{85}{1+85(0,01)} \\
 &= \frac{85}{1+0,85} \\
 &= \frac{85}{1,85}
 \end{aligned}$$

= 45,9 di bulatkan menjadi 46 sampel untuk penilaian fisik bak penampung air bersih di kelurahan Manutapen.

F. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas 2 jenis data yaitu data primer dan data Sekunder.

1. Data Primer

Data primer meliputi kondisi fisik bak penampungan air dan kualitas fisik air bersih di Kelurahan Manutapen.

2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh dari Puskesmas Manutapen yang berupa data jumlah bak penampung air bersih dan data jumlah penyakit yang berkaitan dengan air bersih yaitu penyakit diare yang ada di Kelurahan Manutapen.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Survei lokasi
- b. Tahap persiapan instrumen berupa checklist SAB yang memenuhi syarat dengan tidak memenuhi syarat
- c. Perurusan surat ijin
- d. Tahap persiapan alat dan bahan penelitian
- e. Turun ke lokasi, untuk melakukan inspeksi dan pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

- a. Kegiatan lapangan
Kegiatan lapangan dilakukan di lokasi yaitu di Kelurahan Manutapen
- b. Pengambilan data
Pengambilan data kondisi fisik dan kualitas air bak penampungan menggunakan aplikasi (*Epicollect*) yang di lakukan Kelurahan Manutapen.

3. Penilaian kondisi fisik Fisik Bak Penampungan Air

Setelah melakukan penilaian kondisi fisik bak penampung air bersih menggunakan lembar inspeksi kesehatan lingkungan, hasil inspeksi tersebut di rekap dalam master tabel dan menentukan bak penampung air bersih dengan risiko Amat tinggi bila jumlah jawaban “Ya” 9-10, risiko tinggi bila jawaban “ YA” 6-8, risiko Sedang bila jawaban “YA” 3-5, dan risiko rendah bila jawaban “ YA” 0-2.

4. Pemeriksaan kualitas fisik air bersih

a. Warna

Untuk pemeriksaan kualitas fisik warna pada air bersih di lakukan dengan pengamatan secara langsung yang diisi menggunakan formulir *check list* dengan standar kulaitas fisik warna pada air bersih Memenuhi syarat jika air tidak berwarna (tidak keruh), dan tidak memenuhi syarat jika airnya berwarna (keruh).

b. Bau

Untuk pemeriksaan kuwalitas fisik bau pada air bersih dilakukan dengan pengamatan secara langsung degan cara yang diisi menggunakan formulir *chaecklist* dengan standar kualitas fisik bau pada air bersih Memenuhi syarat jika air tidak berbau, dan tidak memnuhi syarat jika airnya berbau.

c. Rasa

Untuk pemeriksaan kualitas fisik Bau pada air bersih dilakukan dengan pengamatan secara langsung dengan cara yang diisi menggunakan formulir check list dengan standar kualitas fisik bau pada air bersih Memenuhi syarat jika air tidak berbau, dan tidak memenuhi syarat jika airnya berbau.

d. Kekeruhan

Untuk pemeriksaan kualitas fisik kekeruhan pada air bersih di lakukan dengan pengamatan secara langsung dengan cara yang diisi menggunakan formulir *check list* dengan standar kualitas fisik keruh pada air bersih Memenuhi syarat jika air tidak keruh, dan tidak memenuhi syarat jika airnya keruh.

H. Analisis Data

Setelah dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan fisik bak penampung air bersih dan dianalisis bak penampung yang tidak memenuhi syarat dan pemeriksaan kualitas air bersih menggunakan deskriptif.